

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL KHOIRIYYAH
SEMARANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

MUHAMMAD SUBKHAN

NIM. 05420086-04

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Subkhan

NIM : 05420086-04

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah benar-benar hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini maupun disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Maret 2010

Yang menyatakan



Muhammad Subkhan
05420086-04



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M.Subkhan
NIM : 05420086-04
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Muhadatsah di MTs Al Khoiriyyah Semarang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2010
Pembimbing,


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : M. Subkhan
NIM : 05420086-04
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Muhadatsah Di
Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyyah Semarang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		VII	Abstraksi bahasa Arab

Yogyakarta, 20 April 2010

Yang menyerahkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP : 19550726 198103 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/23/07/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Problematika Pembelajaran Muhadatsah
Di Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyyah Semarang**

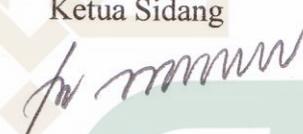
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Subkhan
NIM : 05420086-04
Telah dimunaqasyahkan pada: 6 April 2010
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 005

Yogyakarta, 5 Mei 2010

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

ترجو النجاة ولو تسلك مسالكها

ان السفينة لا تجرى على اليابس¹

Meraih kesuksesan tetapi kamu tidak melewati tahapan – tahapan semestinya niscaya kamu tidak memperolehnya, sesungguhnya perahu tidak dapat berjalan diatas daratan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹الاستاذ محمد غفران زين العالم , كتاب البلاغة في علم البيان

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini dipersembahkan untuk :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

M. Subkhan, Problematika Pembelajaran *Muhadatsah* di MTs Al Khoiriyyah Semarang, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* kelas VIII MTs Al Khoiriyyah. 2) Untuk mengetahui problematika pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, baik problem linguistik maupun non linguistik 3) Untuk mengetahui usaha dan tindakan untuk mengatasi problematika tersebut

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif namun demikian metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data angket dan hasil prestasi belajar, selanjutnya diolah menjadi data kualitatif untuk mendeskripsikan data. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyyah yang berjumlah 64 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* menggunakan KTSP dan menerapkan *nadzariyatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab, maka terdiri dari bidang studi bahasa Arab, *nahwushorof* dan *muhadatsah*. Pembelajaran *muhadatsah* dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi diambil dari buku LKS Al Fatah Solo. Proses pembelajaran yakni guru membacakan materi lalu menulis materi di papan tulis, siswa menulis di buku catatan, guru dan siswa membaca bersama – sama, kemudian siswa praktek bermuhadatsah didepan kelas secara bergiliran

Adapun problem linguistik adalah yakni: siswa mengalami kesulitan dalam aspek menghafal kosa kata bahasa Arab, perhatian siswa terhadap intonasi dan kefasihan tergolong rendah. Problem non linguistik yakni kurang memaksimalkan penggunaan media, fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran, guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode mengajar, kurang adanya interaksi antara guru dan siswa, kurang adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa, guru jarang mengikuti diklat/pelatihan, guru jarang menggunakan pengantar dalam bahasa Arab dalam pembelajaran muhadatsah, minimnya alokasi waktu (jam) pembelajaran, masih lemahnya kemampuan bahasa Arab siswa terutama bidang studi muhadatsah dikarenakan kemampuan siswa yang heterogen baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang keterbatasan kecedasan siswa, minat dan motivasi siswa untuk belajar muhadatsah masih rendah, lingkungan yang kurang mendukung program pembelajaran kebahasaan, belum adanya buku pegangan wajib bidang studi muhadatsah untuk siswa.

Tindakan untuk mengatasinya : sekolah mengadakan kegiatan tadarus Al Quran setiap hari, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, menganjurkan semua guru menyapa dengan bahasa Arab ketika mau mengajar, guru mengajar dengan variasi volume suara, guru memberi penghargaan dan hukuman, siswa diikutsertakan dalam perlombaan yang berkaitan dengan bahasa arab, melengkapi buku catatan yang kurang lengkap.

تجريد

محمد سبحان ، مشكلات تعليم المحادثة في المدرسة الثانوية الخيرية بسيمارانج. بحث. كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا 2010

يهدف هذا البحث (1) لمعرفة تطبيق تعليم المحادثة في المدرسة الثانوية الخيرية (2) لمعرفة مشكلات التي يواجهها المعلم و الطلاب في تعليم المحادثة سواء التحقت بالعلوم اللغة وغيرها (3) لمعرفة حل بتلك المشكلات.

هذا البحث هو بحث كفي مع ذلك تستخدم طريقة كمية لحسب المعلومات الاستبيان ثم تجهز الى معلومات كفية لتوصيف المعلومات . تؤخذ البيانات بطريقة المراقبة, المقابلة, التوثيق و الاستبيان. ان موضوع الدراسي طلاب صف الثامن في المدرسة الثانوية الخيرية هم 64 طالبا

اما النتائج هذا البحث فهي استخدم منهاج الدراسة لطبقة وحدة التربية (KTSP) في تعليم المحادثة في المدرسة الثانوية الخيرية و تطبيق نظرية الفروع فيها لذا تتكون من حصة اللغة العربية, نحو صرف, محادثة. تكون تعليم المحادثة مرة واحدة بكل اسبوع حول 2×40 دقيقة. المادة مأخوذة من صفحة عملية تعلم الطلاب (LKS) الفتحاح عن اللغة العربية بسولو. أن عملية تعليم المحادثة يعني قام المعلم بقراءة المادة و كتبها على السبورة وطلبة يكتبونها في الكراسات ثم قرأ المعلم والطلبة معا ثم المحادثة بين الطلاب أمام الفيصل بكل دور.

اما المشكلات اللغوية : صعوبة الطلاب في حفظ المفردات , اهتمام الطلاب الى التجويد و الطلاقة منخفضة. من المشكلات غير اللغوية يعني استفاد الوسائل التعليمية. طريقة التعليم على دوام الثبوت. نقصان وجود تفاعل بين المعلم و الطلاب , اعطاء الهمم من المعلم الى الطلاب , نقصان المعلم في تدريكت , نقصان طريقة المباشرة عند المعلم, عدم توزيع الوقت المكافأة , مهارة الطلاب مازالت ضعيفة بسبب قدرة الطلاب شتى اما من الخلفية التربية او من الذكاء , عدم همم وميول الطلاب, عدم امتلاك الكتب عند الطلاب.

اما الحل مشكلات تعليم المحادثة هي تنفيذ المدرسة قراءة القران كل يوم , تعقد الشعبة اللغة العربية , حث على المعلمين باللغة العربية في بداية التعليم , تعليم المعلم بتفاوت الصوت , المدح و العقاب, شارك الطلاب الى المسابقة المتعلقة باللغة العربية, كمل الطلاب المادة في الكراسة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله

واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang probelematika pembelajaran muhadatsah di MTs Al Khoiriyyah Semarang. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag dan Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak DR. Sembodo A.W. M.Ag., selaku penasehat akademik penulis yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus ini.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan bagi terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Mulyono,BA selaku kepala MTs Al Khoiriyyah Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Bapak M.Yulih.F,SS selaku guru muhadatsah MTs Al Khoiriyyah Semarang yang telah berkenan memberikan informasi yang sangat memadai bagi pengumpulan data skripsi ini.
7. Ibuku yang tercinta, yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, semangat, dan do'anya selama ini sampai akhirnya bisa mengenyam pendidikan SI.
8. Teman-teman PBA angkatan 2004 yang masih betah dikampus dan menjadi juru kunci.
9. Teman – teman yang berada di jogya maupun yang berdomisili di semarang yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Seutas kata yang ingin penyusun sampaikan dalam kata pengantar ini adalah bahwa setiap karya – dengan segala kelebihan dan kekurangannya- memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras yang ikhlas di baliknya.

Akhirnya hanya milik Allah-lah segala kesempurnaan dan kebenaran serta kepada-Nya-lah kita semua akan kembali.

Yogyakarta, 10 Maret 2010

Penyusun

Muhammad Subkhan
05420086-04

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT NOTA DINAS PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs AI KHOIRIYYAH

A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Singkat	23
C. Visi dan Misi Madrasah	25
D. Fungsi dan Tujuan Madrasah	27
E. Struktur Organisasi Madrasah	28
F. Keadaan guru, siswa dan karyawan	30
G. Sarana dan Prasarana	33
H. Data Prestasi Non Akademik MTs Al Khoiriyyah	36
I. Kegiatan Ekstrakurikuler	36

BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Tujuan Pembelajaran Muhadatsah	38
B. Kurikulum	38
C. Kondisi Guru Muhadatsah	39
D. Kondisi Siswa	41
E. Metode Mengajar	42
F. Strategi Mengajar	44
G. Materi Muhadatsah	46
H. Fasilitas dan Media Mengajar	47
I. Proses Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	47
J. Problematika Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	56
K. Upaya untuk mengatasi problematika <i>Muhadatsah</i>	72

BAB IV : PENUTUP

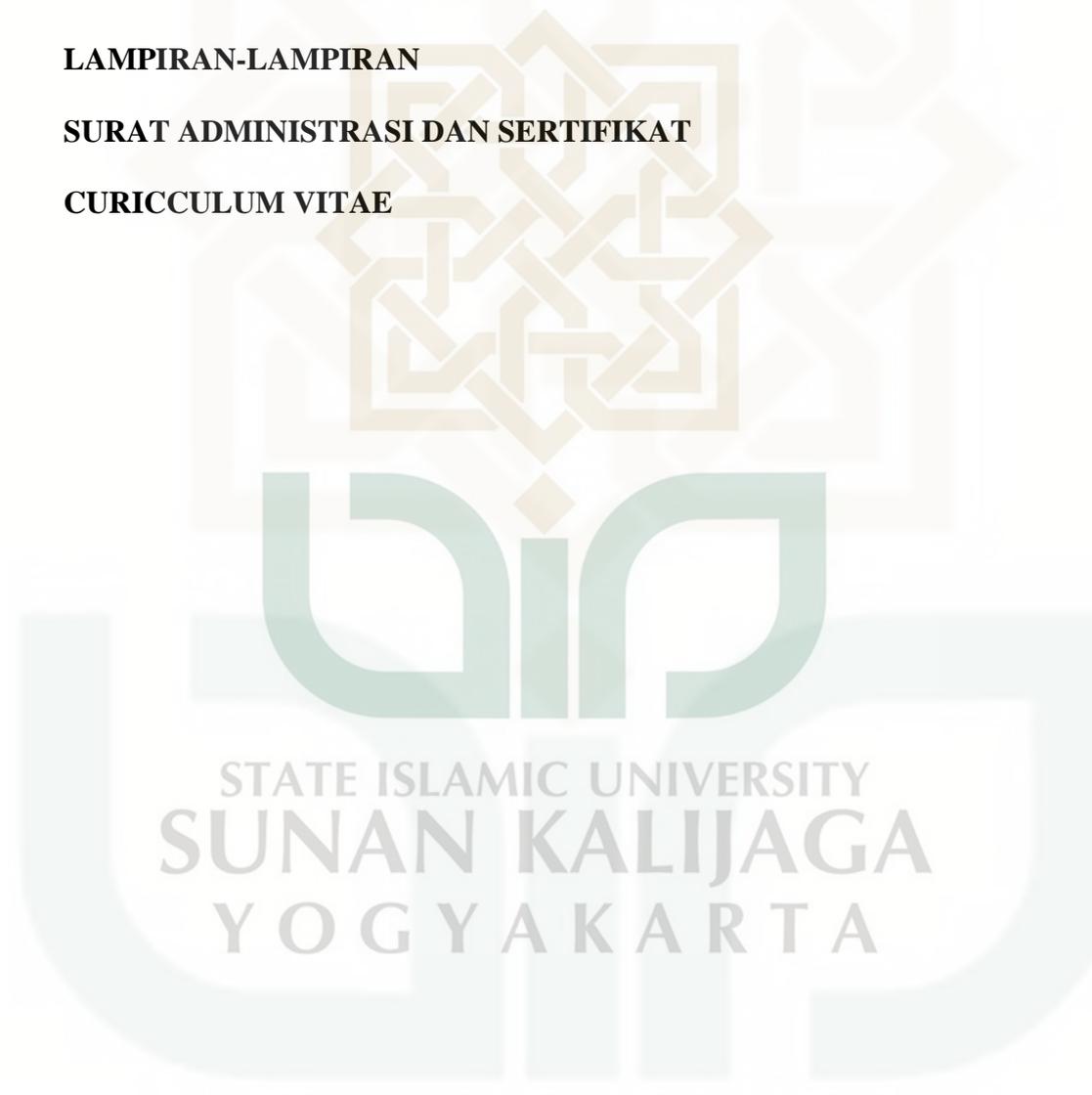
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT ADMINISTRASI DAN SERTIFIKAT

CURICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MTs Al Khoiriyyah 2009/2010.....	29
TABEL 2.1 : Daftar Guru MTs Al Khoiriyyah Semarang 2009/2010	30
TABEL 2.2 : Data Karyawan MTs Al Khoiriyyah	32
TABEL 2.3 : Data Jumlah Siswa MTs Al Khoiriyyah	33
TABEL 2.4 : Data Keadaan Ruangan MTs Al Khoiriyyah	35
TABEL 3.1 : Tanggapan Siswa Terhadap Penguasaan Guru Muhadatsah terhadap materi	40
TABEL 3.2 : Tanggapan Siswa Memilih Masuk MTs Al Khoiriyyah.....	41
TABEL 3.3 : Tanggapan Siswa Terhadap Metode Mengajar Muhadatsah ...	44
TABEL 3.4 : Tanggapan Kesulitan Siswa Menerima Pelajaran Muhadatsah	57
TABEL 3.5 : Tanggapan Siswa Sejak Kapan Siswa Belajar Bahasa Arab ...	59
TABEL 3.6 : Tanggapan Siswa Senang Tidaknya Pelajaran Muhadatsah	59
TABEL 3.7: Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Paling Disukai....	60
TABEL 3.8 : Tanggapan Siswa Terhadap Anjuran Bicara Bahasa Arab ketika Pelajaran Muhadatsah	61
TABEL 3.9 : Tanggapan Siswa Terhadap Kejelasan Guru Dalam Menerangkan Materi	62
TABEL 3.10: Tanggapan Keaktifan Siswa Bertanya mengenai Materi Yang Belum Dipahami	63
TABEL 3.11: Tanggapan Sikap Siswa Ketika Pelajaran Berlangsung.....	64
TABEL 3.12: Tanggapan Siswa Terhadap Ada Tidaknya Siswa Memiliki Buku Pegangan atau Wajib Muhadatsah	66

TABEL 3.13: Tanggapan Siswa Terhadap Alokasi Waktu Pelajaran Muhadatsah	67
TABEL 3.14: Tanggapan Siswa Terhadap Fasilitas yang Ada di MTs Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Muhadatsah.....	69
TABEL 3.15: Tanggapan Siswa Terhadap Fasilitas MTs yang ingin Ditingkatkan	70
TABEL 3.16: Tanggapan Siswa Terhadap Aturan yang Mewajibkan untuk Bermuhadatsah di Sekolah	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah alat untuk mengungkapkan isi hati, maksud dan tujuan suatu kaum¹. Atas dasar ini maka bahasa itu mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu sebagai media komunikasi dan penghubung yang efektif dalam pergaulan manusia sehari-hari². Baik individu dengan masyarakat maupun antara masyarakat dengan suatu bangsa tertentu, yaitu dengan jalan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud-maksud tertentu. Dan juga dengan bahasa dapat mencurahkan suatu perasaan dengan rasa senang atau duka, dengan rasa sedih atau gembira kepada individu atau orang lain.

Perkembangan bahasa asing di Indonesia begitu pesat seiring dengan perkembangan zaman, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab pertama kali dikenal bangsa Indonesia sejak masuknya Islam ke Nusantara yaitu pada sekitar abad ke 13 M. Dalam masyarakat Indonesia bahasa Arab menempati posisi yang penting. Hal tersebut setidaknya dipicu oleh dua kondisi, *pertama* rakyat Indonesia yang tersebar di pelbagai kepulauan Nusantara sebagian besar memeluk agama Islam, dan sebagaimana diketahui bahwa al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidup bagi umat Islam serta sebagian besar referensi utama dalam Islam adalah menggunakan bahasa Arab. *Kedua*, bahasa Arab untuk pertama kalinya pada tahun 1973 dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan perserikatan bangsa-

¹ Musthafa Al Iskandari, *Al Wasith fi Al Adab Araby*, (Kairo: Maktabah Misriyyah,1926) hlm.16

² Sugihastuti, *Bahasa Laporan Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000) hlm. 8

bangsa. Sehingga menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional.

Mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami daripada bahasa Ibu (bahasa sendiri) Banyak problematika yang harus dihadapi, baik yang bersifat *linguistik* seperti mengenal tata bunyi, kosakata, tata tulisan maupun yang bersifat non-linguistik yang menyangkut segi sosio-kultural atau sosial budaya.³

Sungguh ironis memang, masyarakat Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dan masyarakat Indonesia yang menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris tergolong sangat rendah. Padahal proses pembelajaran telah dimulai sejak MI, MTs, MA, perguruan tinggi dan dapat juga diperoleh pendidikan dari pesantren-pesantren. Hal ini menjadi suatu masalah yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia karena berawal dari sejak diperkenalkannya bahasa Arab sudah menjadi momok di masyarakat baik cara penyampaiannya, media, pendekatan, materi, dan unsur lainnya.

Salah satu kelemahan dari metode pengajaran bahasa di Indonesia adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi pelajar Indonesia, tentu para pelajar Indonesia mengalami problem dalam belajar bahasa Arab baik problem yang bersifat linguistik maupun non linguistik.

³ A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta PSDP Depag,1976) hal 79

Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyyah Semarang merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan yayasan Al Khoiriyyah, pelajaran agama merupakan mata pelajaran pokok, di samping pelajaran umum. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemahiran dan kemampuan serta keterampilan berbahasa Arab, maka pengajaran Bahasa Arab di MTs Al Khoiriyyah menekankan pada beberapa aspek keterampilan dan kemampuan. Keterampilan berbahasa (*language skill*) dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu: "keterampilan menyimak atau mendengarkan (*istima*), berbicara (*al kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*)⁴

Kemahiran *Muhadatsah* merupakan salah satu kemahiran berbicara bahasa Arab yang melibatkan beberapa kemampuan antara lain kemampuan menyimak dan terjemah

Setelah pra survey⁵, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran *muhadatsah*, tetapi bisa saja siswa tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hati dan pikirannya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya, sebagian kecil siswa berbicara sendiri, ramai sendiri. Kebanyakan para siswa malu untuk mencoba berdialog dengan bahasa Arab (*muhadatsah*) di depan kelas sesuai materi yang diajarkan sehingga terpaksa guru untuk menunjuk satu persatu siswa. Melihat fenomena problematika tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti tentang problematika tersebut baik dari linguistik

⁴ Maluddin Sukamto dan Akhmad Munawwir, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Norma Media Idea, 2004), hal. 5

⁵ Pra survey di Mts Al Khoiriyyah tanggal 2 Oktober 2009

maupun non *linguistik* pembelajaran *muhadasah* dan solusi mengatasinya, terkait dengan mata pelajaran *muhadatsah* yang telah dialokasikan 2 X 40 menit di MTs Al Khoiriyyah Semarang ini, sehingga akan memberikan kontribusi positif terhadap proses kegiatan belajar *muhadasah*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *muhadasah* di Mts Al Khoiriyyah?
2. Apakah problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran *muhadatsah* dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *muhadatsah*?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* di MTs Al Khoiriyyah
- b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran *muhadatsah* dan upaya untuk mengatasinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pustaka kita serta pemikiran ilmiah bagi para penulis selanjutnya dalam memperdalam wacana keilmuan khususnya pelajaran *muhadasah*

- b. Secara praktis adalah bahan masukan berupa pemikiran dan saran – saran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran *muhadatsah*

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelitian atau skripsi dan hasil penelusuran penyusun terhadap literatur yang ada, diantaranya adalah

Skripsi M. Fauzan Budi Santosa 2001 *Kemampuan Muhadasah Siswa MAKN Tentang Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Arab*, yang mengedepankan dalam evaluasi kemampuan berbicara siswa

Skripsi Idham Khalid Efendi 2004 yang berjudul *Problematika Pengajaran Muhadasah dan Solusinya bagi Siswa kelas III Pelajaran Bahasa Arab di MAN Tambak Beras jombang*, yang menjelaskan tentang proses pengajaran muhadrasah, problematika dan solusi untuk mengatasinya,

Skripsi Ika Sofia Nur Hayatun 2007 yang berjudul *Problematika Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dalam berbicara (Muhadasah) dilingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. yang menitikberatkan dalam problematika mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab di lingkungan kampus UIN jurusan PBA.

Sedangkan penelitian dalam skripsi yang akan penulis susun bersifat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu, dan mengkaji ulang kemungkinan bahwa di tiap-tiap sekolah terdapat problematika pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk itulah keinginan penulis untuk mewujudkannya dengan judul skripsi tentang problematika pembelajaran *muhadatsah* di MTs Al Khoiriyah Semarang

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.⁶

Pembelajaran bahasa arab adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal, ekonomi, sosial dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas.

Dalam hal ini perilaku diartikan sebagai sikap, ide, nilai, keahlian dan minat individu. Sedangkan arah positif merujuk kepada apa yang meningkatkan diri, orang lain dan komunitas. Pembelajaran memungkinkan individu, kelompok, atau komunitas menjadi *entities* yang berfungsi, efektif dan produktif di dalam masyarakat⁷

⁶ Muhaimin M.A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hal.99

⁷ Agus Suryana, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), hal.29

Menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan lingkungannya.⁸

Dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab pembelajar diharapkan menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengar (*al-istima'*), kemahiran berbicara (*kalam*), kemahiran membaca (*al-qiro'ah*) dan kemahiran menulis (*al-kitabah*).

Pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi 2 sistem, yakni :

- a. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan bahasa sebagai ujaran secara langsung.

Sistem pembelajaran bahasa Arab ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa adalah gejala alami manusia untuk menyampaikan ide kepada orang lain atau menerima ide dari orang lain. Dengan kata lain manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam interaksi dengan sesama.

Sistem pembelajaran ini akan lebih lebih cepat mengantarkan siswa menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi apabila didukung oleh komunitas sosial yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari hari (*bi'ah lughowiyah*)

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Bima Aksara, 1991), hal. 2.

b. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada gramatika

Sistem ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa merupakan kaidah – kaidah atau peraturan bahasa yang diambil dari teks yang sudah baku. Dalam bahasa Arab teks – teks itu adalah Al Qur'an dan Al Hadits serta kitab – kitab keilmuan yang sudah baku dari segi gramatikanya.⁹

Dalam mengajarkan bahasa Arab ada dua teori yang digunakan:

a. Teori Kesatuan (*Nadzoriyatul Wahdah*)

Teori ini adalah bahasa Arab itu diajarkan sebagai satu kesatuan yang berhubungan erat bukan dibagi – bagi atas beberapa bagian yang bercerai berai. Menurut teori ini diambil satu acara sebagai pusat, lalu dijadikan bacaan, percakapan , *nahwu* dan *shorof*.

b. Teori Cabang/bagian (*Nadzoriyatul Furu'*)

Teori ini mengatakan bahwa bahasa yang diajarkan itu dibagi atas beberapa bagian (cabang – cabang). Tiap cabang memiliki kitab dan alokasi waktu pelajaran yang berbeda – beda, seperti pelajaran *muhadasah* , pelajaran *nahwu shorof* , *imla* dan lain – lain.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problema berasal dari kata “*problem*” yang berarti masalah, persoalan, sedang problematika adalah permasalahan, hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan. Menurut Waluyo, problematika berarti situasi yang sulit dan masih merupakan teka-

⁹ Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab* (Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2005) hal. 5

teki yang memerlukan jalan keluar.¹⁰ Dari kedua pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa problematika adalah suatu persoalan atau permasalahan yang memerlukan jalan keluar agar bisa berjalan.

Secara garis besarnya problematika pembelajaran bahasa arab terutama *muhadasah* bagi Indonesia terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Problema *Linguistik* yakni

- 1) Tata bunyi (*phonology*)
- 2) Tata Bahasa (*Nahwu Shorof*)
- 3) Kosa kata (*Mufrodat*)
- 4) Susunan kata

b. Problema Non *Linguistik* meliputi siswa, guru, metode, materi, waktu dan fasilitas.

1) Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendidikan yang paling penting, tanpa adanya faktor tersebut pendidikan tidak akan berlangsung. siswa ini tidak dapat digantikan oleh faktor yang lain, hal itu disebabkan siswa merupakan subjek utama dalam pendidikan.

2) Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai

¹⁰ Waluyo, *Kamus Umum Psikologi*, (Jakarta: CV Bintang Pelajar, 1990), hlm. 37

dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.¹¹ Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka itu guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang “*transfer of knowledge*”, tetapi juga sebagai pendidik yang “*transfer of values*” dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Sedangkan untuk menjadi seorang guru harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mempunyai ijazah formal
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Berakhlak yang baik.¹²

Selain harus memenuhi syarat-syarat formal, seorang guru harus memenuhi syarat-syarat non formal yang berkaitan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- a. Calon sungguh berbakat
- b. Pandai berbahasa sopan.
- c. Kepribadiannya harus baik dan kuat
- d. Harus disenangi dan disegani oleh anak didik.
- e. Emosinya harus stabil.

¹¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi dalam Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal.123

¹² Zuhairi, dkk, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama* (Usaha Nasional : Surabaya 1993) Hlm. 25

- f. Pandai menyesuaikan diri.
- g. Tidak boleh sensitif.
- h. Harus tenang , obyektif dan bijaksana.
- i. Harus jujur dan adil.
- j. Harus susila didalam tingkah lakunya.
- k. Jiwa sosialnya harus besar.¹³

3) Metode

Metode mengajar juga dapat digunakan guru untuk membina hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk jalannya proses pembelajaran. Dengan metode tertentu diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing yang bergerak aktif. Oleh karenanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat adalah sesuai konsep belajar siswa aktif.¹⁴

4) Materi

Dalam unsur materi ini yang perlu ditekankan adalah bahwa seleksi materi harus dilakukan secara teliti sehingga rumusan materi tersebut akan benar-benar relevan dengan tujuan yang akan dicapai.

¹³ Sutari, Imam barnadib. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Andi Offset : Yogyakarta)

¹⁴Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 76-77.

Demikian pula dalam gradasi dan organisasi materi harus tepat sehingga materi dapat disajikan secara sistematis sesuai dengan derajat kesukaran pada tingkat masing-masing.

5) Waktu

Untuk menyelesaikan setiap materi pelajaran di masing-masing periode, sekolah diberikan kewenangan untuk mengatur waktu belajar yang paling efektif untuk siswa. apakah hanya setengah hari kelas efektif. Dalam hal ini dibutuhkan kreatifitas dari guru dan sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang tidak monoton pada setiap sesi pembelajaran.

6) Fasilitas

Fasilitas merupakan bagian terpenting dan termasuk salah satu syarat dalam rangka lancarnya suatu kegiatan. Jika fasilitas yang diperlukan dalam suatu kegiatan sudah tersedia dengan lengkap dan dapat dipergunakan dengan baik, maka besar kemungkinan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan akan mendatangkan hasil yang memuaskan. Sebaliknya jika fasilitas yang digunakan untuk kegiatan itu sudah dengan cukup lengkap, maka tidak jarang kegiatan-kegiatan itu tidak berjalan lancar dan hasilnya kurang memuaskan.

Demikian pula halnya dengan fasilitas belajar mengajar, kelengkapan fasilitas yang diperlukan akan mempengaruhi hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Sedangkan menurut Abdullah Syukri Zarkasyi, pengasuh Pondok pesantren gontor ponorogo, bahwa faktor – faktor yang menghambat pengajaran bahasa arab terutama *muhadasah* adalah :

- a. Waktu belajar, persoalan ini sangat terasa bagi lembaga pendidikan yang diluar sistem dan bentuk pesantren
- b. Lingkungan(*milleu*), masalah ini sangat di antisipasi dl dalam sistem pondok pesantren, sedangkan pada sistem lainnya sangat sulit terlebih untuk menciptakan lingkungan yang berbahasa Arab
- c. Logat (*lahjah*), kendala ini terlihat jelas ketika melakukan bahasa dalam keseharian. Misalnya sunda, jawa, tegal dan sebagainya
- d. Perbedaan peristilahan, penggunaan istilah yang sering di pakai dalam satu bidang disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya tidaklah sama. Sementara dalam belajar bahsa Arab untuk percakapan keseharian belum masuk pada disiplin ilmu tertentu.
- e. Perbedaan dan penyusunan kalimat(*uslub*). Kendala ini memang sulit sekali diantisipasi karena memang secara terminologi bahasa berbeda.¹⁵

3. Kemahiran *Muhadatsah*

Istilah *muhadatsah* adalah percakapan, secara bahasa mengandung arti pembicaraan, seperti tanya jawab¹⁶.

¹⁵ Nurul Huda . *Problema pengajaran Muhadasah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Angkatan 1993 /1994 dan 1994/1995)* hal 32

¹⁶ WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta; Balai Pustaka, 1976) hlm.179

Menurut Prof. Dr. hendry Tarigan, kemahiran berbicara berarti kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi dan artikulasi atau kata – kata untuk mengexpresikan, menyatakan dan menyampaikan fikiran, gagasan dan perasaan.¹⁷ jadi untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan, kita dapat melakukan kegiatan berbicara.

Muhadatsah merupakan kemampuan beraktifitas bahasa yang dilaksanakan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi – bunyi bahasa yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk *muhadatsah*. Untuk dapat muhadatsah dengan baik, diperlukan penguasaan masalah dan gagasan yang akan disampaikan, serta memahami bahasa lawan bicara.

4. Tujuan *Muhadasah*

Pengajaran *muhadasah* dilaksanakan agar murid terbiasa berbicara bahasa Arab dengan fasih, murid terbiasa menyusun kalimat dengan susunan yang baik dan benar sehingga terbentuk susunan bahasa yang indah. Selain itu juga mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berpikir. Jadi tujuan pengajaran *muhadasah* tidak lain agar anak dapat berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar.

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa.*, Bandung :Angkasa 1990, hal 15

Tujuan *muhadasah* adalah untuk komunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga seorang pembicara harus dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengarnya dan mengetahui prinsip yang mendasar segala situasi pembicaraan baik secara umum maupun perseorangan.

Menurut Muljanto Sumardi mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut¹⁸.

5. Kriteria pengajaran muhadasah

Konsep – konsep dasar yang mendasari pendidikan *Muhadasah* dapat di lihat dalam 3 kategori, yaitu ;

- a. Hal – hal yang berkenaan dengan hakikat atau sifat dasar ujaran
- b. Hal – hal yang menyatakan proses intelektual yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik.
- c. Hal – hal yang memudahkan seseorang untuk mencapai ketrampilan berbicara.¹⁹

¹⁸ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta Bulan Bintang, 1974) hal 56

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara*,.....hlm 21

Metode pengajaran *muhadasah* menurut Abu Bakar Muhammad adalah²⁰ :

- a. Guru memilih topik yang sesuai dengan murid
- b. Guru memilih kata – kata dan kalimat – kalimat yang sesuai dengan pengetahuan mereka serta menulis kata – kata yang sulit di papan tulis.
- c. Guru menyiapkan semua alat peraga yang membantu kesuksesan pelajaran itu.
- d. Bila murid masih tingkat dasar, maka guru harus menyertai ucapannya dengan isyarat dan praktek.
- e. Jika murid mempunyai penguasaan bahasa yang bagus maka guru harus menjelaskan kepada mereka dengan isyarat dan praktek, lalu menyuruh mereka untuk mengungkapkannya.

F. Metodologi Penelitian

Pada dasarnya penelitian atau penyelidikan merupakan suatu usaha untuk mencari kebenaran ilmiah seperti yang ditegaskan oleh Winarno Surahmad, bahwa cara mencari kebenaran dapat dipandang ilmiah adalah apabila melalui metode penelitian.²¹ Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981, hal 84

²¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar* (Bandung: Tarsito,1982) hlm.26

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.²²

Penelitian ini berdasarkan aspek metode menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka – angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok dan dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya²³

Ditinjau dari segi tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), sebab penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di dalam penelitian.

²² Syamsudin AR dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Rosda Karya : Bandung Mei 2006, hal.73

²³ *Ibid*, hal 24

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data juga bisa diartikan subyek dari penelitian dimaksud.²⁴

Adapun secara keseluruhan, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs Al Khoiriyyah Semarang.
- b. Guru *Muhadatsah* MTs Al Khoiriyyah Semarang.
- c. Siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyyah Semarang.

Pemilihan subyek penelitian dilaksanakan dengan *purposive sampling*, yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul.²⁵ Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Dengan cara ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas prinsip kejenuhan informasi. Jadi dalam menentukan informan diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam memperoleh subyek penelitian.

²⁴ M Subana - Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 115.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.224

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Yakni cara-cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan alat-alat tertentu).²⁶ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas, mengamati proses pembelajaran terkait guru yang sedang mengajar, siswa yang di ajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan problematika yang timbul ketika pembelajaran *muhadasah*

b. Metode Interview

Yaitu mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁷ Cara ini ditunjukkan kepada kepala madrasah, guru Muhadasah untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan madrasah tersebut; juga untuk mengetahui tanggapan, pendapat, minat, motivasi dan lain-lain yang berhubungan dengan pembelajaran *muhadasah*.

²⁶ Anas Sudjiono, *Diktat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: UD. Rama, 1981) hlm. 18

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986) hlm. 75

c. Metode Angket (Questioner)

Adalah memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Metode ini biasanya mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau dengan kata lain pada diri siswa. Metode ini dipakai untuk mengetahui tentang data siswa, dan untuk mengetahui problematika pembelajaran *muhadatsah* dari pihak siswa

d. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen atau variable yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, misalnya jumlah siswa, keadaan guru, karyawan dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Adalah suatu usaha untuk menyeleksi dan menyusun data-data yang telah diperoleh, kemudian dianalisa dengan jalan memberikan keterangan ataupun menarik kesimpulan dari data yang telah disusun tersebut. Adapun jenis analisa data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Metode analisa data kuantitatif

Metode yang digunakan untuk menganalisa data ini adalah metode analisa statistik deskriptif, yaitu dengan cara menyajikan angka-angka prosentasenya.

Dan rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Di mana P : Prosentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Populasi

100 : Bilangan Konstanta.²⁸

b. Metode analisa data kualitatif

Yaitu penganalisaan terhadap data yang tidak berwujud angka-angka yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat sebagai berikut :

1. *Metode Induktif* yaitu suatu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.
2. *Metode Deduktif* yaitu suatu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.²⁹

²⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm. 43

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1983), hlm. 42

G . Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I.: Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teoritik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Gambaran umum MTs Al Khoiriyah yang meliputi tentang gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, Sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi serta tujuan berdirinya, Struktur organisasi, keadaan guru siswa dan karyawan, sarana dan prasarana. Prestasi MTs, Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Khoiriyah

Bab III : Pembahasan meliputi : Tujuan Pembelajaran Muhadasah, Kurikulum, Kondisi guru, Kondisi siswa, Metode dan Strategi mengajar, Materi, Fasilitas dan Media pembelajaran, Proses Pembelajaran, Problematika pembelajaran Muhadasah dan Tindakan Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Muhadatsah

Bab IV : Penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis uraikan secara panjang lebar hasil penelitian yang penulis lakukan tentang problematika pengajaran *Muhadatsah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang, kemudian menganalisa data-data hasil penelitian. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran *muhadasah* kelas VIII di MTs Al Khoiriyyah menggunakan KTSP dan menerapkan sistem terpisah (*nadzariyatul furu'*) sehingga mempunyai alokasi waktu tersendiri dengan waktu 2 x 40 menit disamping mata pelajaran bahasa arab dan nahwu shorof. Materi diambil dari Buku LKS Al Fattah. Proses pembelajaran yakni guru membacakan materi lalu menulis materi di papan tulis, siswa menulis di buku catatan, guru dan siswa membaca bersama – sama, lalu secara bergiliran berdialog sesuai dengan materi didepan kelas kemudian siswa praktek berpasangan bermuhadatsah didepan kelas. Metode mengajar yang digunakan oleh guru *muhadatsah* adalah metode membaca, bercakap – cakap, ceramah, tanya jawab, penugasan, menulis dan diskusi. Media yang dipakai hanya whiteboard, spidol, buku LKS Al Fatah. Strategi pembelajaran *muhadatsah* yakni strategi benar dan salah, membaca keras–keras, belajar dari teman sebaya, pertanyaan dari anak didik, latihan praktek berpasangan, pujian dan hadiah, pemberian hukuman.

2. Adapun problema yang dihadapi guru dan siswa di MTs Al Khoiriyyah:

a. Faktor guru :

- 1) Kurang memaksimalkan penggunaan media, fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran
- 2) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode
- 3) Kurang adanya interaksi antara guru dan siswa
- 4) Kurang adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa.
- 5) Guru *muhadatsah* jarang mengikuti diklat/pelatihan
- 6) Guru jarang menggunakan pengantar dalam bahasa Arab dalam pembelajaran *muhadatsah*
- 7) Kurangnya alokasi waktu (jam) pembelajaran yang hanya 2 X 40 menit setiap minggu

b. Faktor siswa

- 1). Masih lemahnya kemampuan bahasa Arab siswa terutama bidang studi *muhadatsah* dikarenakan kemampuan siswa yang heterogen baik karena latar belakang sekolah maupun karena memang keterbatasan kecedasan siswa
- 2) Minat dan motivasi siswa untuk belajar *muhadatsah* masih rendah.
- 3) Lingkungan yang kurang mendukung program pembelajaran kebahasaan
- 4) Belum adanya buku pegangan wajib bidang studi *muhadatsah* untuk siswa

- 5) Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam aspek menghafal kosa kata bahasa Arab

3. Upaya untuk mengatasi problematika *muhadatsah* di MTs Al Khoiriyyah

a. Upaya yang dilakukan oleh madrasah:

- 1) Mengadakan kegiatan tadarus Al Qur'an sebelum dimulai kegiatan pembelajaran dengan tujuan memperlancar kemampuan siswa dalam membaca tulisan Arab.
- 2) Mengadakan kegiatan ekstra kurikuler bahasa Arab
- 3) Menganjurkan semua guru untuk menyapa dengan bahasa arab ketika mulai mengajar di kelas.

b. Upaya yang dilakukan oleh guru :

- 1) Guru menggunakan teknik mengajar dengan variasi volume suara, nada, gerakan dan kontak pandang dan diselingi humor tapi tetap tegas
- 2) Guru menggunakan penghargaan berupa hadiah nilai yang bagus kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai bagus.
- 3) Memberi sanksi yang tegas kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran .
- 4) Guru mencetak buku wajib *muhadatsah* dan membagikannya secara massal kepada para siswa

c. Upaya yang dilakukan oleh siswa :

- 1) Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstra bahasa Arab

- 2) Belajar kepada teman yang lebih pandai tentang bahasa Arab
- 3) Diikutkan dalam perlombaan yang berkaitan dengan bahasa Arab
- 4) Melengkapi catatan yang kurang lengkap

B. Saran

Sehubungan telah diselesaikannya penelitian ini maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Kepada guru

- a. Menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa yang berkaitan dengan pelajaran muhadatsah dan sekaligus berupaya untuk menghilangkan stigma yang berkembang diantara siswa bahwa pelajaran bahasa Arab itu susah terlebih lagi pelajaran muhadatsah.
- b Berusaha untuk menumbuhkan motivasi siswa agar lebih semangat dan merasa tertarik dengan pelajaran bahasa Arab umumnya dan *muhadasah* pada khususnya
- c Berusaha untuk mempergunakan dan memaksimalkan media, fasilitas dan sarana dalam pengajaran Muhadatsah
- d Menggunakan metode dan strategi mengajar yang bervariasi sebagai media penyampaian materi pelajaran muhadatsah yang lebih menarik agar siswa lebih aktif untuk memperhatikan materi dikelas sehingga tidak monoton dan bosan
- e Usahakanlah setiap siswa mempunyai buku wajib / pegangan untuk pelajaran muhadatsah

2. Kepada siswa :
 - a. Agar selalu semangat belajar bahasa Arab pada umumnya dan pelajaran *muhadatsah* pada khususnya
 - b. Hendaklah selalu berlatih untuk ber-*muhadatsah* dan menambah kosa kata (mufrodah) *muhadatsah*..
3. Kepada Kepala Madrasah :
 - a. Agar senantiasa menciptakan iklim yang kondusif bagi proses kegiatan belajar mengajar
 - b. Berusaha untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran *muhadatsah*

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robil'alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan pemberi ilmu, atas segala rahmat, harapan, kekuatan, kasih sayang, kemustahilan yang terwujud, untuk kesempatan berpikir dan keajaiban hidup yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat dipertanggungjawabkan atas penelitian yang telah dilakukan.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, sepenuhnya penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun begitu, penullis tidak berputus asa tentang keberadaannya. Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman, penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang konstruktif sebagai upaya penyempurnaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M, *Methodode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Akrom, Malibary A, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, Jakarta PSDP Depag, 1976.
- Al Iskandari, Terjemahan *Al Wajih fi Al Adab Araby*, Kairo : Maktabah Misriyah, 1926.
- Asyrofi, Syamsudin, *Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, Jurnal Al-Arabiyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Volume 1 No 1, Yogyakarta 2004.
- Fuad, Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Gordon, Thomas, *Guru Yang Efektif (- Cara Mengatasi Kesulitan Dalam Kalah)*, Jakarta : CV, Rajawali, 1986.
- Guntur, Tarigan Henry, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

- Hamid, Abdul dan Uril B dan Bisri M, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang : UIN Malang Press, 2008.
- Huda , Nurul. *Problema pengajaran Muhasadah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 1993 /1994 dan 1994/1995*.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung ; Humaniora, 2009.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996.
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : CV.Citra Media,1996.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Balai Pustaka,1976.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi dalam Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,1996.
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bima Aksara, 1991.
- Subana, M dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Sudjana, Nana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004.

Sudjiono , Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1987.

Sugihasti, *Bahasa Laporan Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.

Suja'I , *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Press 2008.

Sukanto, Mauludin dan Ahmad Munawir, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta : Norma Media Idea.

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.

Suryana Agus, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*, Jakarta : Edsa Mahkota, 2006.

Sutari, Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset : Yogyakarta.

Syamsudin, AR dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Rosda Karya : Bandung Mei 2006

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda Karya , 2007

Waluyo, *Kamus Umum Psikologi*, Jakarta : CV Bintang Pelajar,1990

Zuhari, dkk, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional : Surabaya 1993